

PROGRAM INOVASI SEHATI

Selamatkan Harapan, Terima Kembali Insan Jiwa

RSJ Manah Shanti Mahottama | Provinsi Bali |

Apa jadinya jika seorang pasien gangguan jiwa sudah dinyatakan sembuh dan layak pulang oleh dokternya, namun tak ada satu pun keluarga yang mau menjemput? Atau lebih berat lagi, ia tidak punya keluarga sama sekali? **Inilah realita yang dihadapi puluhan pasien di RSJ Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali.**

Program **SEHATI (Selamatkan Harapan, Terima Kembali Insan Jiwa)** hadir sebagai jawaban. Bukan sekadar program birokrasi, SEHATI adalah gerakan kemanusiaan yang menyatukan tenaga kesehatan, keluarga, tokoh adat, pemerintah desa, dan masyarakat untuk bersama-sama memulangkan dan menerima kembali Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan penuh martabat.

Mengapa SEHATI Lahir?

Data operasional RSJ Provinsi Bali mencatat permasalahan yang tidak bisa lagi diabaikan:

62–63 HARI Rata-rata LOS pasien (Standar ≤ 42 hari)	27,4% Angka Readmission < 1 bulan (Standar nasional < 1%)	63 PASIEN Masih terlantar di RSJ (33 pasien > 3 tahun)
--	--	---

Di balik angka-angka itu ada manusia nyata, jiwa yang mau sembuh, hati yang rindu pulang. Stigma sosial, penolakan keluarga, dan ketiadaan sistem dukungan komunitas menjadi tembok tebal yang menghalangi mereka.

Apa Itu Program SEHATI?

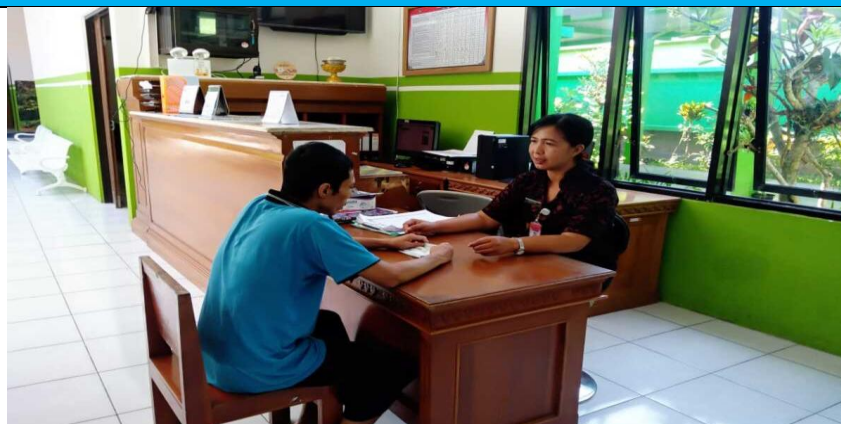
Program SEHATI adalah inovasi pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi lintas sektoral. Melibatkan pemerintah daerah, pemerintahan desa, tokoh masyarakat, keluarga, dan komunitas — untuk menciptakan ekosistem yang ramah dan inklusif bagi ODGJ agar dapat kembali ke lingkungan sosial mereka secara bermartabat dan berkelanjutan.

SEHATI bukan pendekatan klinis semata. Ia menyentuh dimensi sosial, budaya, dan komunitas, selaras dengan nilai kearifan lokal Bali, **Nangun Sat Kerthi Loka Bali**, dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat Bali (Jana Kerthi).

7 Langkah SEHATI: Perjalanan Menuju Pulang

Setiap pemulangan pasien ODGJ dalam Program SEHATI melewati tujuh langkah terstruktur yang memastikan kepulungan yang aman, bermartabat, dan berkelanjutan:

Langkah 1 Penetapan Layak Pulang



Tim Kesehatan RSJ Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali melakukan asesmen klinis komprehensif untuk menetapkan pasien layak pulang.

Proses dimulai dengan **asesmen klinis komprehensif** oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dan Perawat Penanggung Jawab Asuhan (PPJA). Pasien dinyatakan layak pulang berdasarkan kriteria kondisi jiwa yang stabil, kepatuhan pengobatan, dan kesiapan fungsional. Ini adalah titik awal harapan.

Langkah 2 Asesmen Hambatan Kepulungan



Manajer Pelayanan Pasien (MPP/Case Manager) melakukan asesmen mendalam untuk mengidentifikasi hambatan kepulungan dari sisi sosial, keluarga, dan ekonomi.

Tidak semua hambatan bersifat medis. Case Manager (MPP) menelusuri secara mendalam: apakah keluarga bersedia menerima? Apakah ada masalah ekonomi? Adakah riwayat konflik? Dengan pemetaan hambatan yang jelas, intervensi bisa tepat sasaran.

Langkah 3 Pemetaan Jaringan Dukungan



Tim RSJ Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali melakukan pemetaan jaringan dukungan bersama tokoh adat dan masyarakat Bali dalam forum musyawarah komunitas.

Program SEHATI menggandeng kekuatan komunitas: **tokoh adat (Kelian Adat), tokoh agama, kader kesehatan jiwa desa, dan perwakilan warga**. Forum musyawarah desa menjadi ruang untuk memetakan siapa yang bisa menjadi jaring pengaman sosial bagi pasien setelah pulang.

Langkah 4 Koordinasi Lintas Sektor



Koordinasi lintas sektor antara tim RSJ Manah Shanti Mahottama, Puskesmas, dan instansi terkait untuk memastikan kesiapan sistem pendukung kepelangan pasien.

Humas RSJ mengkoordinasikan semua pemangku kepentingan dalam satu meja: **Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Pemerintah Desa, Puskesmas, dan BPJS Kesehatan**. Koordinasi terstruktur ini memastikan tidak ada celah dalam sistem pendukung kepelangan.

Langkah 5 Pertemuan Keluarga & Masyarakat



Pertemuan khusus dengan keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal pasien untuk membangun komitmen penerimaan kembali ODGJ.

Langkah yang paling menyentuh hati. Tim RSJ hadir langsung ke rumah dan lingkungan pasien. **Edukasi, dialog, dan terapi keluarga** dilakukan untuk meruntuhkan tembok stigma. Keluarga dan warga diajak memahami bahwa ODGJ yang sudah pulih berhak mendapat kesempatan kedua.

Langkah 6 Pemulangan Terencana



Momen pemulangan pasien ODGJ yang terencana dan bermartabat — didampingi tim RSJ, lintas sektor, dan disambut oleh keluarga di rumah.

Inilah momen yang ditunggu — **pulang bukan akhir, melainkan awal baru**. Pemulangan dilakukan secara terencana dengan dokumentasi lengkap yang ditandatangani semua pihak. Setelah pulang, pemantauan berlanjut: hari ke-3, 7, 14, dan 30 melalui kontak MPP, kunjungan Puskesmas, dan pantauan kader jiwa desa.

Target & Harapan

Dengan penuh keyakinan, Program SEHATI menargetkan:

- LOS rata-rata turun dari 62–63 hari menjadi ≤ 42 hari
- Angka Readmission turun dari 27,4% menjadi $< 1\%$
- Pasien terlantar berkurang minimal 30% per tahun
- Penerimaan keluarga meningkat $\geq 20\%$ per tahun
- Minimal 10 desa memiliki kelompok pendukung ODGJ di tahun pertama
- 100 keluarga terlatih dalam perawatan ODGJ di tahun pertama

"Keberhasilan SEHATI bukan hanya diukur dari pasien yang pulang tetapi dari masyarakat yang tumbuh menjadi lebih manusiawi, lebih inklusif, dan lebih mampu merangkul mereka yang pernah jatuh." Tim Inovasi SEHATI, RSJ Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali

Bersama Kita Pulihkan, Bersama Kita Terima Kembali

Program SEHATI adalah bukti bahwa perubahan nyata dimulai dari kepedulian bersama. Ketika tenaga kesehatan, keluarga, tokoh adat, dan pemerintah berjalan searah — tidak ada ODGJ yang harus ditinggalkan.

RSJ Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali mengundang seluruh elemen masyarakat untuk menjadi bagian dari gerakan ini. Karena kesehatan jiwa adalah urusan kita bersama.

SEHATI

Selamatkan Harapan, Terima Kembali Insan Jiwa

RSJ Manah Shanti Mahottama | Jl. Kusuma Yudha No. 29, Bangli, Bali
#SEHATI #KesehatanJiwa #RSJBali #InklusifBali #PulihBersama